

**IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 11
TAHUN 2010 TENTANG CAGAR BUDAYA TERHADAP
RENOVASI BANGUNAN CAGAR BUDAYA DI KOTA
BANDUNG**

Oleh :

Ciavi Adinda Giantri Katim

41151010160113

Program Kekhususan : Hukum Tata Negara

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar sarjana
hukum pada program studi hukum**



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LANGLANGBUANA
BANDUNG
2020**

***IMPLEMENTATION OF THE LAW NUMBER 11 YEAR
2010 ABOUT CULTURAL HERITAGE BUILDINGS FOR
RENOVATION OF CULTURAL HERITAGE BUILDINGS
IN BANDUNG CITY***

By :

Ciavi Adinda Giantri Katim

41151010160113

Specificity Program : Constitutional Law

Final Project

To fulfill one of examination conditions of law scholarship



***FACULTY OF LAW
LANGLANGBUANA UNIVERSITY
BANDUNG
2020***

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ciavi Adinda Giantri katim

NPM : 41151010160113

Bentuk Penulisan : Skripsi

Judul : IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2010
TENTANG CAGAR BUDAYA TERHADAP RENOVASI BANGUNAN
CAGAR BUDAYA DI KOTA BANDUNG

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tugas akhir ini adalah hasil karya cipta saya sendiri dan bukan hasil plagiat. Apabila ternyata dikemudian hari terbukti benar bahwa tugas akhir saya ini adalah plagiat, maka dengan ini saya menyatakan kesanggupan bahwa saya bersedia untuk menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.

Demikian pernyataan keaslian tugas akhir ini saya buat dengan sebenarnya, dimana penulis dalam keadaan sadar, sehat dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Yang Memberi Pernyataan,



Ciavi Adinda Giantri Katim

41151010160113

ABSTRAK

Cagar Budaya memiliki nilai yang krusial bagi kepentingan bangsa. Hal ini seperti yang tertuang dalam konsideran Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya. Bangunan cagar budaya merupakan salah satu aspek cagar budaya yang harus kita lestarikan. Peninggalan bersejarah yang perlu kita lindungi adalah berupa bangunan-bangunan yang usianya sudah lebih dari 50 tahun. Kota Bandung merupakan salah satu kota besar di Indonesia dan juga kaya akan bangunan cagar budaya. Banyak bangunan cagar budaya di Kota Bandung yang diincar oleh para investor untuk dijadikan tempat usaha. Hal ini dapat dikarenakan minimnya sosialisasi undang-undang cagar budaya pada para pemilik gedung serta para pemangku kebijakan di lingkungan Pemerintah Kota Bandung. Rumah Kembar karya Presiden Soekarno yang terletak di persimpangan Jalan Gatot Subrot dan Jalan Malabar yang dibongkar tanpa seizin pemerintah; Gedung Swarha yang juga merupakan salah satu gedung cagar budaya yang seharusnya di revitalisasi. Karena gedung ini sudah tidak lagi berfungsi sebagai hotel. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis implementasi Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya terhadap renovasi bangunan cagar budaya di Kota Bandung dan untuk mengetahui dan menganalisis peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung (Disbudpar) Kota Bandung terhadap renovasi cagar budaya di Kota Bandung.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah metode penelitian yuridis normatif, dengan tujuan untuk menganalisis permasalahan yang terjadi dengan mengumpulkan bahan hukum primer, sekunder, dan tersier yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis teliti. Kemudian dengan menggunakan metode analisis data dengan menggunakan metode analisis yuridis kualitatif.

Hasil penelitian skripsi ini dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya implementasi dan penerapan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya terhadap renovasi bangunan cagar budaya di Kota Bandung belum cukup optimal dikarenakan penerapan undang-undang mengenai cagar budaya di lapangan tidak sesuai dengan semestinya. Faktor penghambat dari jalanya implementasi maupun penerapan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya terhadap renovasi bangunan cagar budaya di Kota Bandung yakni kurangnya sosialisasi dan Koordinasi birokrasi buruk menjadi salah satu kendala penyelamatan cagar budaya di Kota Bandung. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung pada kenyataannya dalam menjalankan tugasnya yakni bertanggungjawab atas pengelolaan cagar budaya di Kota Bandung belum cukup operasional dengan sepenuhnya. Karena dengan adanya beberapa permasalahan mengenai renovasi bangunan cagar budaya di Kota Bandung.

Kata kunci : Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung (DISBUDPAR)

ABSTRACT

Cultural Heritage has a crucial value for the benefit of the nation. This is stated in the consideration of The Law Number 11 Year 2010 Concerning Cultural Heritage. Cultural heritage buildings is one aspect of cultural heritage that we must preserve. The historical heritage that we need to protect is in the form of buildings that are more than 50 years old. Bandung City is one of the major cities in Indonesia and is also rich in cultural heritage buildings. Many cultural heritage buildings in the city of Bandung are targeted by investors to become a place of business. This can be caused by the lack of socialization of cultural heritage laws to building owners and policy makers in the City Government of Bandung. The Twins House by President Soekarno's located at the intersection of Gatot Subrot Street and Malabar Malabar Street which was destroyed without government permission. Swarha Building which is also one of the cultural heritage buildings that must be revitalized. Because this building no longer functions as a hotel. The purpose of this research is to find out and analyze the implementation of Law Number 11 Year 2010 concerning Cultural Heritage to renovation of cultural heritage buildings in the city of Bandung and to determine and analyze the role of the Bandung City Culture and Tourism Office (Disbudpar) in renovating cultural heritage in Bandung.

The research method used by the author in the preparation of this thesis is a normative juridical research method, with the aim of analyzing the problems that occur by collecting primary, secondary, and tertiary legal materials related to the problem investigated by the author. Then using the method of data analysis using qualitative juridical analysis methods.

The results of this thesis research can be concluded that the implementation and application of the Law Number 10 Year 2011 Concerning Cultural Heritage for renovation of cultural heritage buildings in the city of Bandung has not been optimal because the application of laws on cultural heritage in the field is not in accordance with semestiny. The inhibiting factors for the implementation and implementation of the Law Number 10 Year 2011 Concerning Cultural Heritage for renovation of cultural heritage's buildings in the city of Bandung, namely the lack of socialization and poor coordination of bureaucracy is one of the obstacles to saving cultural heritage in the city. from Bandung. In fact, Culture and Tourism Office of Bandung City in carrying out its duties is responsible for managing cultural heritage in the city of Bandung, which has not yet been fully operational. Because with some problems regarding renovation of cultural heritage buildings in the city of Bandung.

Keywords : Cultural Heritage, Cultural Heritage Buildings, Culture and Tourism Office of Bandung City (DISBUDPAR)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan nikmat kesehatan dan memberikan kesempatan kepada kita dalam melakukan aktivitas hidup keseharian, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana. Adapun judul skripsi yang penulis ajukan adalah : **IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2010 TENTANG CAGAR BUDAYA TERHADAP RENOVASI BANGUNAN CAGAR BUDAYA DI KOTA BANDUNG.**

Pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan dengan tepat waktu meskipun dalam prosesnya penulis mengalami berbagai kendala.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak yang penulis hormati yaitu Bapak H. Riyanto S. Akhmadi, .H., M.H. selaku dosen pembimbing, yang dengan kesabaran dan ketulusanya telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan saran dan masukan selama proses pembelajaran hingga selesai. Tidak ada kata yang dapat mewakili selain ucapan Allhamdulillah dan terima kasih.

Selanjutnya penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak DR.H.R. AR. Harry Anwar, S.H., M.H. selaku Rektor Universitas Langlangbuana
2. Ibu Dr. Hj. Hernawati RAS, S.H., M.Si., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana
3. Ibu Eni Dasuki S., S.H., M.H., selaku Wakil Dekan I Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana
4. Ibu Sri Mulyati Chalil, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan II Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana
5. Bapak Dani Durrahman, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan III Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana
6. Ibu Dini Ramdania, S.H., M.H., selaku Ketua Prodi Bagian Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana
7. Bapak Rachmat Suharno, S.H., M.H., selaku Sekretaris Prodi Bagian Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana
8. Bapak Asep Toni Hendriana selaku Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana, beserta jajarannya.
9. Ibu Dewi Rohayati, S.H., M.H., selaku Dosen Wali Penulis
10. Terima kasih kepada Gilang Nur Alif Pradana yang selalu ada untuk saya selaku penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini baik secara formil maupun

materiil dan telah memberikan pelajaran hidup yang sangat berharga baik suka dan duka selama saya berada dalam masa perkuliahan.

11. Terima kasih kepada sahabat-sahabat saya yaitu Deanita A., Dewi Ratna, Resita F., Rizqia W., Rahmahdania, Devita, Tania, Gaby, Anisa yang telah memotivasi penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
12. Terima kasih kepada Nova Anisa Fadilah sebagai teman yang selalu bertukar literasi hukum selama masa perkuliahan dan juga pada saat penulisan Skripsi.
13. Terima kasih Kepada Andini Dhika U., Dali Ramdani, Kurnia Agung W., Nugie Alfhama C., Nurika Ummyati, Silmi Yusniar S., Suci Nurcahyani, Wisnu Nugraha, Febri E, dan seluruh komponen kelas A3 Fakultas Hukum Tahun Angkatan 2016 dan juga kelas C12 Fakultas Hukum Tahun Angkatan 2016 yang telah menyemangati penulis selama masa perkuliahan.
14. Terima kasih kepada Bapak H. Tokit Masditok, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKNM Kelompok 23 Tahun 2019 dan juga seluruh teman-teman Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Kelompok 23 Desa Neglasari, Majalaya pada Tahun 2019 yang telah memberikan penulis semangat dalam penulisan Skripsi.
15. Terima kasih juga diberikan kepada Paguyuban Mojang Jajaka Kota Bandung, anggota dan alumni Paskibra Kota Bandung, teman-teman Duta Pendidikan Indonesia IPPI, dan juga rekan-rekan kerja pada Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air I Balai Besar Wilayah Citarum, yang telah memberi

pengalaman dan pengetahuan secara akademik maupun non akademik bagi Penulis.

Secara khusus pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Alm. Ogianto Katim, S.Sos., S.H. dan Ibu Herdianti Triwibowo, S.Kom. Kemudian kepada adik kandung penulis, Advan Ronosa Katim. Serta juga kepada kakek dan nenek penulis, Bapak Drs. Triwibowo Soebroto, S.H., M.M., Bapak Alm. Indarto Katim, S.T., Ibu Alm. Diana, Ibu Agustini, dan Ibu Sri Anindi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	
PENGESAHAN/PERSETUJUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Tujuan	9
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Kerangka Pemikiran	10
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II : TINJAUAN UMUM MENGENAI IMPLEMENTASI, BANGUNAN CAGAR BUDAYA, SERTA TUGAS DAN WEWENANG DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA (DISBUDPAR) KOTA BANDUNG 18	
A. Pengertian Implementasi.....	18
B. Bangunan Cagar Budaya.....	18
C. Tugas dan Wewenang Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Bandung Dalam Pemeliharaan Bangunan Cagar Budaya.....	35

BAB III : PERMASALAHAN RENOVASI CAGAR BUDAYA DI KOTA

BANDUNG	53
A. Banyak Bangunan Cagar Budaya di Kota Bandung Yang Diincar Oleh Para Investor Untuk Dijadikan Tempat Usaha.....	53
B. Rumah Kembar karya Presiden Soekarno Yang Terletak Di Persimpangan Jalan Gatot Subrot dan Jalan Malabar Yang Dibongkar Tanpa Seizin Pemerintah.....	55
C. Gedung Swarha Yang Juga Merupakan Salah Satu Gedung Cagar Budaya Yang Seharusnya di Revitalisasi, Karena Gedung Ini Sudah Tidak Lagi Berfungsi Sebagai Hotel.....	57

BAB IV : IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN

2010 TENTANG CAGAR BUDAYA TERHADAP RENOVASI BANGUNAN

CAGAR BUDAYA DI KOTA BANDUNG

A. Implementasi Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya Terhadap Renovasi Bangunan Cagar Budaya Di Kota Bandung	61
B. Peran Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Bandung Terhadap Renovasi Cagar Budaya Di Kota Bandung.....	68

BAB 5 PENUTUP.....

A. Saran.....	72
B. Kesimpulan.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP